

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang diaplikasikan peneliti ialah pendekatan kualitatif berjenis penelitian lapangan dengan memanfaatkan metode deskripsi yang berfungsi untuk memberikan gambaran terkait aspek, kondisi dan timbulnya perubahan peristiwa mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK Al-Hidayah, SMK Kesehatan Mursyidiyah Muallimin dan SMK Muda Kreatif Barabai

Nasution menyatakan “penelitian kualitatif sering diaplikasikan untuk mengamati orang beserta lingkungannya, berkomunikasi dengan mereka, serta memahami cara mereka berbahasa dan pemikiran mereka mengenai lingkungan sekitar.”<sup>1</sup> Penelitian kualitatif dipilih dengan sebab: (1) penelitian bersifat kualitatif mudah diadaptasi jika dihadapkan oleh kondisi nyata yang majemuk; (2) mampu menyajikan keterkaitan peneliti dan subjek secara langsung; dan (3) memiliki kepekaan yang tinggi dalam beradaptasi dengan nilai yang ditemui.<sup>2</sup> Peneliti berperan sebagai key instrument atau instrument utama yakni bertugas untuk mendapatkan, memilah dan mengumpulkan data, dan menjelaskan data lapangan dengan sebenar-benarnya. Sebagai instrument utama, peneliti berperan sebagai pembuat rencana, dan pengumpul data lapangan, juga penafsiran analisis dan melaporkan hasil.

---

<sup>1</sup>Nasution, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), h. 5.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 9.

Berkaitan dengan situasi sekarang ditengah wabah pandemi Covid-19 yang masih melanda khususnya di Kab. HST untuk pengambilan data, peneliti bisa menggunakan teknik wawancara yang bersifat virtual melalui video, dan bila memungkinkan langsung bertemu secara tatap muka tetapi dengan tetap memenuhi 3M. Disamping itu juga untuk pengumpulan data-data tentang sekolah peneliti melakukan komunikasi via whatsapp dengan bagian Tata Usaha (TU) dan bagian sarana dan prasarana.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat ditiga SMK swasta yang ada di Kabupaten HST, yaitu pada SMK Al-Hidayah Haruyan Jl. Divisi IV ALRI RT.01 RW.01 Desa Andang Kec.Haruyan Kab. Hulu Sungai Tengah Prov. Kalimantan Selatan, SMK Kesehatan Mursyidiyah Muallimin Jl. Muallimin No. 89 Kelurahan Barabai Darat Kec. Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah Prov. Kalimantan Selatan dan SMK Muda Kreatif Barabai Jl. Surapati Desa Banua Jingah Kec. Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah Prov. Kalimantan Selatan.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang diolah yakni data terkait manajemen sarana dan prasarana SMK swasta di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Jenis data penelitian dibagi dua yakni data primer dan sekunder. Data primer berbentuk verbal ataupun kata, ucapan dari lisan dan sikap informan yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan

manajemen sarana dan prasarana di SMK. Berbeda dengan data sekunder yang bersumber dari arsip, foto, dan benda pelengkap data primer. Bentuk data sekunder yakni tulisan, rekaman, gambar, dan foto yang ada hubungannya dengan manajemen sarpras pendidikan.

## 2. Sumber Data

Sumber data terkait penelitian yang dilaksanakan ini ialah:

- a. Seorang subjek yang keberadaannya di sekolah yakni kepala sekolah, bagian sarpras, tenaga pengajar, dan informan yang dianggap berkompeten dengan Manajemen Sarana dan Prasarana pada SMK Al-Hidayah Haruyan, SMK Kesehatan Mursyidiyah Muallimin dan SMK Muda Kreatif Barabai. Penentuan informan dipilih secara fleksibel sesuai keadaan dan fakta di lapangan.
- b. Dokumen berupa data tulis penting tentang manajemen sarana dan prasarana pada SMK Al-Hidayah Haruyan, SMK Kesehatan Mursyidiyah Muallimin dan SMK Muda Kreatif Barabai.

Sumber data yang utama pada penelitian ini ialah kata dan sikap orang yang diamati dan tanya jawab, kemudian ada tambahan berbentuk arsip tulisan. Akan tetapi jika mengabaikan data dokumen juga tidak dibenarkan.<sup>3</sup>

Sumber data ditentukan atas pertimbangan kevalidan data. Seluruh data yang ditemukan harus berkaitan dengan keperluan penelitian. Hal ini bertujuan

---

<sup>3</sup>*Ibid*, h. 157-159.

untuk mendapatkan gambaran utuh terkait manajemen sarpras di SMK yang diteliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik mengumpulkan data di lapangan digunakan beberapa teknik yakni:

##### **1. Teknik Observasi**

Observasi, yaitu melakukan analisa, baik langsung maupun tidak langsung dengan melihat dan mengamati bagaimana keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah, kesesuaian antara data inventaris barang dengan barang-barang yang ada di sekolah.

##### **2. Teknik Tanya jawab secara detail**

Teknik ini dengan cara melakukan tanya jawab kepada para informan teknik wawancara bisa bersifat virtual melalui video, dan bila memungkinkan wawancara dilakukan secara tatap muka langsung, tetapi tetap menggunakan pedoman protokol kesehatan 3M karena masih suasana dalam wabah pandemi Covid-19, dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dan mendalam kepada kepala sekolah, bagian sarana dan prasarana, dan tenaga pengajar bisa dilakukan di sekolah di ruang pembelajaran ataupun berkunjung langsung kerumah, tentunya berkaitan tentang perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana di SMK Al-Hidayah, SMK Kesehatan MUrSyadiyah, dan SMK Muda Kreatif.

### 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengambil data melalui alat bantu berupa buku, kamera, maupun rekaman lewat handphone yang sifatnya sebagai pelengkap data primer agar menguatkan kevalidan data yang didapatkan oleh peneliti. Jika data sudah terkumpul secara lengkap maka peneliti harus: (a) mengelompokkan data berdasarkan jenis dan kelompok himpunan data; (b) memberi kode untuk menelusuri hal penting; dan (c) mengkroscek kevalidan data dan diolah agar selaras dengan tujuan dari penelitian.

## **E. Teknik Analisis Data**

Data yang dianggap valid telah dikumpulkan kemudian dianalisa dengan cara berikut:

### 1. Metode deskriptif

John W. Best menjelaskan bahwa metode deskripsi ialah usaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan keadaan, argumen, serta dampak yang dihadapi secara kompleks.<sup>4</sup>Jadi, analisis deskriptif ialah metode untuk menganalisis dan meneliti sekumpulan manusia, objek, setting keadaan, argument, atau kejadian saat ini.

Tujuan metode ini untuk menyajikan informasi yang berupa gambaran peristiwa yang berurutan, terkini, dan jelas hubungannya dengan kasus yang terjadi. Dengan demikian, analisis ini dilaksanakan ketika peneliti di lapangan dengan menjelaskan data secara rinci kemudian dianalisis dengan sistematis, teliti,

---

<sup>4</sup>John W. Best, *Reseach In Education*, dalam Sanafiah Faisal dan Mulyadi Guntur W. (ed), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1982), h. 119.

dan jelas. Oleh karenanya data yang digunakan peneliti berasal dari hasil tanya jawab, beserta dokumen dan observasi di SMK Al-Hidayah Haruyan, SMK Kesehatan Mursyidiyah Muallimin dan SMK Muda Kreatif Barabai.

## 2. Metode Interpretatif

Metode interpretatif ialah metode untuk mendalami buku agar dapat menyampaikan makna yang tersembunyi dari buku tersebut.<sup>5</sup> Ketika peneliti sudah memperoleh hasil dari tanya jawab dan survey di lapangan, kemudian peneliti menganalisa dengan teliti dan mampu menginterpretasikan kejadian tersebut dengan mengkomparasikan dengan argument dari buku. Hal ini berbeda dengan kesimpulan karena dapat dijabarkan secara induksi yang diperoleh dari pengalaman khusus menuju keabsahan secara umum ataupun deduksi yakni dari umum ke khusus.<sup>6</sup>

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik yang diaplikasikan penulis untuk menguji kebenaran data yakni dengan memperpanjang masa penelitian, mengamati secara tekun, dan penerapan triangulasi metode, sumber data ataupun teknik mengumpulkan datanya.

### 1. Memperpanjang masa penelitian

Perpanjangan ini peneliti kembali turun ke lapangan guna mengorientasikan keadaan nyata dan mengecek distorsi yang mencemari data. Perpanjangan ini memiliki tujuan untuk mengeratkan rasa saling percaya antara informan

---

<sup>5</sup>Anton Beker dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990) h. 63.

<sup>6</sup>Arif Furchan, (ed.), *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, tt.), h. 29.

dengan peneliti, tentunya juga untuk mendapatkan data yang lebih akurat terkait dengan penelitian. Masa perpanjangan penelitian dapat diakhiri apabila data sudah benar dan kredibel.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Penulis akan mengamati dan mengecek dengan teliti serta berkelanjutan. Penulis mengecek data berulang kali agar memastikan bahwa data yang didapat atau yang ditemukan sudah sesuai dengan keinginan dan tujuan penelitian itu sendiri. Selain itu juga penulis juga dapat memberikan uraian data yang akurat dan terorganisir terkait objek yang diamati.

## 3. Triangulasi

### 1. Triangulasi metode

Triangulasi metode berfungsi untuk melakukan perbandingan informasi/data dengan cara yang berbeda-beda, bisa dengan wawancara, observasi, dan pengamatan secara langsung untuk mengetahui kebenarannya. Dan juga menggunakan beberapa orang informan untuk melakukan tanya jawab di SMK Al-Hidayah Haruyan, SMK Kesehatan Mursyidiyah Muallimin dan SMK Muda Kreatif Barabai.

### 2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber fungsinya untuk memastikan sekali lagi kepada kepala sekolah atau informan yang lainnya dengan cara menanyakan langsung apakah data yang disampaikan mereka valid atau tidak yaitu terhadap wakasek sarana dan prasarana atau yang menangani bagian sarana dan prasarana di sekolah, wakasek kurikulum dan bendahara sekolah di SMK Al-Hidayah Haruyan, SMK Kesehatan

Mursyidiyah Muallimin dan SMK Muda Kreatif Barabai untuk meyakinkan kebenaran data-data dan informasi yang telah diberikan.